



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER**

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh

RAHMA LAILI RIDHO

160810301163

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho, dan kehendakMu-las akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Hariyono dan Ibu Ernawati aku ucapkan banyak terima kasih atas doa yang tulus, pengarahan yang bijak, pengorbanan yang ikhlas, kesabaran yang tiada batas, dan pengorbanan yang mulia untuk tetap mengajarkanku menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Guru – guru dan dosen yang telah membagi banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.
4. Kedua dosen pembimbing saya Ibu Kartuka dan Bapak Moch. Shulthoni yang telah banyak membantu saya dalam memahami dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Samsul Hidayat yang selalu mendukung dan membantu saya dalam penelitian
6. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

*"education is the most powerful weapon which you can use to change to world."
pendidikan adalah senjata paling ampuh yang biasa kamu gunakan untuk merubah dunia.*

(Nelson Mandela)

“Jangan pernah menunggu. Waktunya tidak akan pernah tepat“

(Napoleon Hill)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Laili Ridho

NIM : 160810301163

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER” adalah benar – benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juli 2018

Yang Menyatakan,

Rahma Laili Ridho

NIM 160810301163

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER**

Oleh:

Rahma Laili Ridho

NIM 160810301163

Pembimbing

Dosen pembimbing Utama : Kartika, S.E, M.Sc,Ak.

Dosen pembimbing Anggota : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Rahma Laili Ridho

NIM : 160810301163

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 26 Juli 2018

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika, S.E., M.Sc, Ak.
NIP 198202072008122002

Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.
NIP 198007072015041002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si,Ak.

NIP 197809272001121002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahma Laili Ridho

NIM : 160810301163

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP 197102172000031001

Sekretaris : Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak. (.....)
NIP 197705232008011012

Anggota : Septarina Prita Dania S, S.E., M.SA., Ak. (.....)
NIP 198209122006042002

Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember

Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.

NIP 197107271995121001

Rahma Laili Ridho

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah Di Kecamatan kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer dan data sekunder. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang mengambil objek dengan kriteria tetentu. Banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah 50 Usaha Kecil Dan Menengah yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel dipilih secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji dengan asumsi klasik. Dengan menggunakan analisis regresi, maka dapat diketahui bahwa (1) ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi; (2) ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi; (3) faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi; (4) kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* adalah 63,7%. Ini berarti 63,7% minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diprediksi dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

Rahma Laili Ridho

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of performance expectations, business expectations, social factors, conditions that facilitate the interest of utilization of accounting information systems in small and medium businesses In Kaliwates District Jember District. This research uses quantitative approach and uses primary data and secondary data. The sample of this research is determined by purposive sampling method, that is sampling method which take object with certain criteria. The number of samples in accordance with the criteria that have been determined is 50 Small and Medium Enterprises that use accounting information system. The sampling technique was chosen by purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis previously tested with classical assumption. By using regression analysis, it can be seen that (1) performance expectations have a positive and significant influence on the interest of utilization of accounting information system; (2) business expectations have a positive and significant influence on the interest of utilizing accounting information system; (3) social factors have positive and significant influence on the interest of utilizing accounting information system; (4) the conditions that facilitate the users have a positive and significant effect on the interest of utilizing the accounting information system. In addition, the adjusted R square value is 63.7%. This means that 63.7% interest in the utilization of accounting information systems can be predicted from expectations of performance, business expectations, social factors, and conditions that facilitate the user.

Kata Kunci : *Performance Expectations, Business Expectations, Social Factors, Conditions Facilitating Users, Interest in the Use of Accounting Information Systems.*

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kaliwaten Kabupaten Jember; Rahma Laili Ridho; 160810301163; 56 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada umumnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menggunakan sistem akuntansi sederhana serta belum dapat memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar perpajakan dan perbankan nasional. Dalam kondisi tersebut, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Maka dari itu untuk menunjang pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diperlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang andal. Karena dengan adanya SIA, pengusaha dapat mengontrol perusahaannya dan dapat membuat usahanya *go public* serta tahan terhadap krisis. Berkat bantuan sistem informasi akuntansi tersebutlah, banyak UKM yang tahan terhadap krisis moneter, karena setiap rupiah yang keluar dan masuk perusahaan dapat dikontrol dengan baik, apalagi kalau sudah berurusan dengan perbankan. Namun, sayangnya banyak UKM pula yang enggan untuk mengaplikasikan sistem informasi akuntansi tersebut dengan berbagai alasan.

Sistem Akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Kabupaten Jember ditetapkan sebagai daerah yang menjadi proyek percontohan Usaha Kecil Menengah (UKM) berorientasi ekspor. Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengatakan, penetapan Jember sebagai proyek

percontohan didasari pertimbangan bahwa kabupaten tersebut memiliki hasil alam yang berpotensi menjadi komoditas unggulan seperti edamame, kopi, kakao, dan beras organik.

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 50 Usaha Kecil Dan Menengah yang menggunakan sistem informasi akuntansi berdasarkan kriteria *purposive sampling*. Variabel dependen yang digunakan adalah minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel – variabel independen yang digunakan yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, S.E, M.com, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Moch. Shulthoni, S.E, M.SA. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Kartika, S.E, M.Sc, Ak. Dan Moch. Shulthoni, S.E, M.SA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;

8. Orang tuaku tersayang, Bapak Hariyono dan Ibu Ernawati yang telah memberikan doa, cinta, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini;
9. Untuk seluruh keluargaku, Kakek Dan Nenek terima kasih atas doa dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini;
10. Samsul Hidayat terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan kebersamaannya selama ini;
11. Sahabat dan teman – temanku Akuntansi Universitas Jember;
12. Desi Putri terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan teman tidur selama ini;
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 26 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRAK</i>	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi	6
2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi	7

2.2 Tinjauan Konsep	8
2.2.1 Ekspektasi Kinerja	8
2.2.2 Ekspektasi Usaha	9
2.2.3 Faktor Sosial	9
2.2.4 Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai	10
2.2.1 Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.3 Penelitian Terdahulu	11
2.4 Kerangka Teoritis	16
2.5 Hipotesis Penelitian	17
2.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap SIA	17
2.5.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap SIA	18
2.5.3 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap SIA	19
2.5.4 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap SIA	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Populasi Dan Sampel	22
3.3 Jenis Dan Sumber Data	22
3.4 Definisi Variabel Operasional Dan Pengukuran.....	23
3.4.1 Variabel Dependen	23
3.4.2 Definisi Independen	24
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Metode Analisis Data	29
3.6.1 Statistik Deskriptif	29
3.6.2 Uji Kualitas Data	29
3.6.3 Uji Normalitas Data	30
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.5 Uji Hipotesis	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34

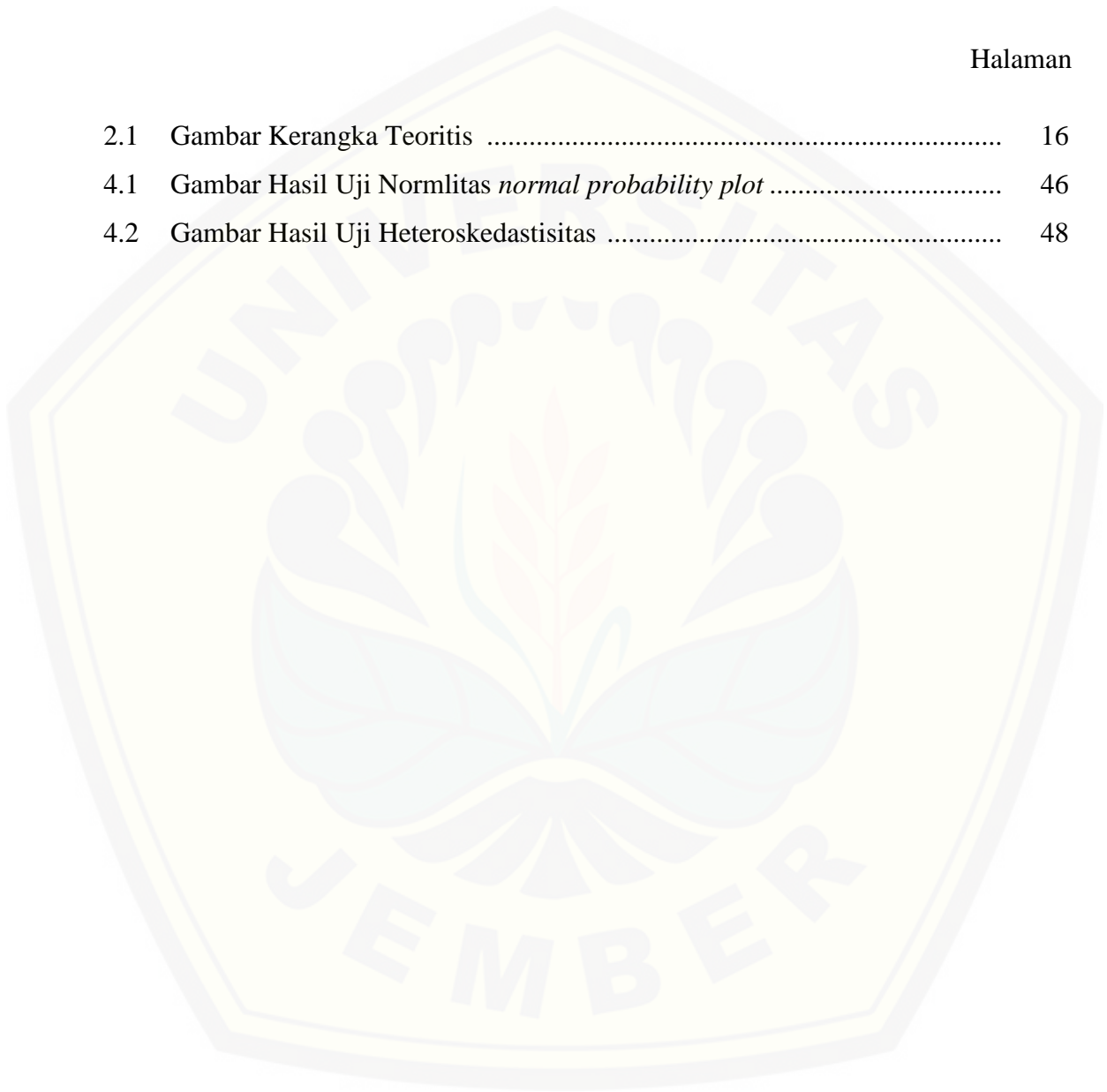
4.1 Gambaran Umum	34
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	36
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	38
4.4 Uji Instrumen	43
4.4.1 Hasil Uji Validitas	43
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	44
4.4.3 Hasil Uji Normalitas	45
4.5 Uji Asumsi Klasik	46
4.4.1 Uji Multikolinieritas	46
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	47
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.7 Uji Hipotesis	50
4.6.1 Uji t	50
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.5 Pembahasan	52
4.5.1 Ekspektasi Kinerja Berpengaruh Terhadap SIA	52
4.5.2 Ekspektasi Usaha Berpengaruh Terhadap SIA	52
4.5.3 Faktor Sosial Berpengaruh Terhadap SIA	53
4.5.4 Kondisi Fasilitas Berpengaruh Terhadap SIA	54
BAB 5. PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
3.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	26
4.1 Tabel Distribusi Kuesioner	35
4.2 Tabel Jenis Kelamin Responden	36
4.3 Tabel Tingkat Usia Responden	36
4.4 Tabel Strata Pendidikan Responden	37
4.5 Tabel Masa Kerja Responden	37
4.6 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Responden	38
4.7 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Ekspektasi Kinerja	38
4.8 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Ekspektasi Usaha	39
4.9 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Faktor Sosial	40
4.10 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Kondisi Yang Memfasilitasi	41
4.11 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Minat	42
4.12 Tabel Hasil Uji Validitas	43
4.13 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	44
4.14 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas	47
4.15 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.16 Tabel Hasil Uji t	50
4.17 Tabel Hasil Uji Koefisienan Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Teoritis	16
4.1 Gambar Hasil Uji Normlitas <i>normal probability plot</i>	46
4.2 Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran
1. Kuesioner	1
2. Rekapitulasi Kuesioner	2
3. Jawaban Responden	3
4. Hasil Uji Instrumen	4
5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	5
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	6
7. Hasil Uji Hipotesis	7
8. Hasil Uji R Tabel	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menggunakan sistem akuntansi sederhana serta belum dapat memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar perpajakan dan perbankan nasional. Dalam kondisi tersebut, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Maka dari itu untuk menunjang pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diperlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang andal. Karena dengan adanya SIA, pengusaha dapat mengontrol perusahaannya dan dapat membuat usahanya *go public* serta tahan terhadap krisis. Berkat bantuan sistem informasi akuntansi tersebutlah, banyak UKM yang tahan terhadap krisis moneter, karena setiap rupiah yang keluar dan masuk perusahaan dapat dikontrol dengan baik, apalagi kalau sudah berurusan dengan perbankan. Namun, sayangnya banyak UKM pula yang enggan untuk mengaplikasikan sistem informasi akuntansi tersebut dengan berbagai alasan (<https://uty.ac.id>).

Semakin kompleknya permasalahan dalam berbagai bidang pada perusahaan menuntut penyelesaian yang lebih baik dan professional. Salah satu langkah yang banyak digunakan dalam membantu penyelesaian masalah perusahaan adalah pemanfaatan teknologi komputer yang diwujudkan dalam sebuah Sistem Informasi. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tidak terlepas dari penggunaan teknologi computer dalam mendukung operasionalnya sehingga pengelolaan administrasi UKM dapat lebih modern, profesional dan memiliki daya saing. Sistem informasi ini didukung oleh perangkat teknologi yang bisa membantu penyajian informasi secara cepat dan mudah dimengerti sehingga UKM akan lebih mudah mendapat informasi dalam rangka mengambil keputusan dalam penetapan strategi yang akan diambil. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh UKM bila menerapkan sistem informasi berbasis teknologi komputer.

1. Sistem informasi yang diterapkan pada UKM sangat membantu terutama UKM berbasis ekspor dapat mengelola atau mendapatkan arus informasi mengenai pembayaran dan produknya secara *online*, cepat dan menghemat waktu sehingga arus transaksi dapat berjalan lancar.
2. Sistem informasi dapat membantu UKM mengelolaf aktor-faktor yang penting seperti keuangan, SDM sampai pada promosi, dan penjualan secara *online* sehingga informasi segera dapat diterima dan pengontrolan dari setiap fungsi dapat berjalan secara baik dan lancar.
3. Sistem informasi berbasis komputer memberikan informasi yang akurat dan cepat dalam persiapan sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan akuntansi sehingga dengan demikian laporan arus kas masuk dan keluar dapat segera disajikan.
4. Pengelolaan faktor-faktor manajemen dalam UKM dapat segera dilihat dan disajikan dengan bantuan sistem informasi ini sehingga dengan demikian keputusan strategi dapat segera diambil (Irsan R, 2016 di unduh <http://bacaekon.com>).

Kabupaten Jember ditetapkan sebagai daerah yang menjadi proyek percontohan Usaha Kecil Menengah (UKM) berorientasi ekspor. Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengatakan, penetapan Jember sebagai proyek percontohan didasari pertimbangan bahwa kabupaten tersebut memiliki hasil alam yang berpotensi menjadi komoditas unggulan seperti edamame, kopi, kakao, dan beras organik. "Saat ini persiapan komoditas-komoditas yang menjadi hasil alam dari Kabupaten Jember juga masih sedikit di dunia," ucap Enggar, melalui keterangan tertulis yang diterima Republika pada Jumat (17/3).

Kementerian Perdagangan, Bupati Jember, dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur telah sepakat untuk membuat daftar dan memilah UKM-UKM yang sudah siap memasuki pasar ekspor. Kementerian Perdagangan akan membantu membukakan akses pasar ekspor bagi UKM yang telah siap. Enggar menargetkan produk-produk dari Jember dapat memenuhi

kebutuhan pasar non-tradisional yang tengah disasar pemerintah, yakni Afrika, Pakistan, Bangladesh, Srilanka, serta di kawasan Asia Selatan, Amerika Latin dan Timur Tengah.

Kualitas dan konsistensi produksi dari produk-produk itu sendiri adalah dua hal mutlak yang harus terpenuhi agar produk dapat diterima di pasar internasional, sambung Mendag. Sementara, bagi UKM yang belum siap ekspor, akan didorong agar dapat memasok produk di pasar-pasar modern di seluruh Indonesia. Enggar menjelaskan, pada ritel modern, ada ketentuan untuk memasarkan produk lokal sebesar 80 persen. Namun, di kabupaten penerapan penjualan produk lokal di ritel modern masih 20 persen. (Sa'diyah Dan Zuraya, 2018 di unduh <http://republika.co.id>)

Dengan begitu penelitian dilakukan di Kabupaten Jember. Terutama di Kecamatan Kaliwates karena terdapat 119 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kecamatan tersebut dibandingkan dikecamatan lain yang ada di Kabupaten Jember. Seperti, di Kecamatan Sumpalsari terdapat 86 Usaha Kecil dan Menengah, di Kecamatan Patraang terdapat 53 Usaha Kecil dan Menengah, di Kecamatan Ajung terdapat 61 Usaha Kecil dan Menengah, di Kecamatan Jenggawah terdapat 7 UKM, di Kecamatan Ambulu terdapat 35 UKM, dan masih banyak kecamatan lain yang jumlahnya kurang dari Kecamatan Kaliwates. Maka peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kaliwates dengan adanya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup banyak di wilayah kecamatan tersebut.

Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan Sistem Informasi Akuntansi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ekspektasi kinerja diyakini bahwa seorang individu akan menggunakan SI apabila sistem tersebut dapat membantunya untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu SI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja maupun

ekspektasi usaha mempunyai pengaruh kuat terhadap minat pemanfaatan SI. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan SI. Pada variabel ini hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pemanfaatan SI akan dipengaruhi oleh adanya orang-orang dilingkungan sekitar pemakai (Handayani, 2005). Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi menurut Triandris (1980) didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentutan-ketentutan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
2. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
4. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh kondisi yang memfasilitasi pemakai

terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan serta pengembangan teori bagi dunia akademik khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi mengenai Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan teori, serta dapat menambah pengetahuan penulis mengenai praktik Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi bagi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang sesungguhnya, dan sampai sejauh mana teori yang dipelajari dalam perkuliahan dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya dalam bidang yang terkait.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan dalam usaha mencegah terjadinya penyimpangan dengan menekan penyebab-penyebabnya seperti yang disajikan penulis.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat di dalam suatu perusahaan. Suatu sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern.

Definisi sistem menurut Baridwan (2010:4) Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan sistem menurut Mulyadi (2016:4) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Berikutnya menurut Settler dikutip oleh Baridwan (2010:3) mengenai Sistem Akuntansi dan beberapa para ahli Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data

yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat lima unsur pokok di dalam sistem akuntansi, yaitu:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

2.2 Tinjauan Konsep

2.2.1 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Jogiyanto (2007: 317) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakaiannya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003).

a. Persepsi Terhadap Kegunaan (*perceived usefulness*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

b. Motivasi Ekstrinsik (*extrinsic motivation*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi-promosi.

c. Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), kesesuaian pekerjaan (*job fit*) didefinisikan bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual.

d. Keuntungan Relatif (*relative advantage*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), keuntungan relatif (*relative advantage*) didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya.

2.2.2 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan (*ease of use*) yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya.

Davis (1989) dalam Kurniawan (2014) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, yaitu: TI sangat mudah dipahami, TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan TI, dan TI tersebut sangat mudah untuk dioperasikan. Dari penjelasan tersebut, pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dalam hal pengoperasiannya akan menimbulkan minat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dan seterusnya akan menggunakan teknologi informasi tersebut.

2.2.3 Faktor Sosial

Jogiyanto (2007: 319) menjelaskan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Moore dan Benbasat dalam Handayani (2005) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status seseorang di dalam sistem sosial. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Konsep

pengaruh sosial memiliki dua aspek dalam model penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Kurniawan, 2014). Adapun aspek-aspek tersebut, yaitu :

- a. Norma subyektif (*subjective norm*)
- b. Gambaran (*image*)

Muji dan Dwi (2011) dalam Kurniawan (2014) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. Menurut Davis *et al.*, (2000), pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari personal calon pengguna tersebut dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya.

2.2.4 Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Jogiyanto, 2007: 324). Dengan adanya kondisi yang memfasilitasi akan meningkatkan penggunaan dari sebuah sistem. Dalam hal pemanfaatan dan penggunaan sebuah sistem, faktor-faktor yang mendukung dalam penggunaan sistem merupakan sebuah kondisi yang memfasilitasi, seperti adanya media dalam penggunaan sistem dan memberikan pelatihan terhadap penggunaan sistem. Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) berpendapat, bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga

mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada didalam organisasi.

2.2.5 Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk membantunya dalam pekerjaannya yang diharapkan dapat memberikan hasil yang baik untuk sekarang dan di masa yang akan datang. Hasil yang diberikan oleh sistem informasi adalah salah satu faktor yang mendorong manusia untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Triandis (1980) dalam Handayani (2005) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Sedangkan menurut Pauli (2007) dalam Kurniawati (2010), minat pemanfaatan didefinisikan sebagai indikasi bagaimana seseorang mau mencoba, dan bagaimana usaha seseorang merencanakan untuk menggunakan, untuk menampilkan perilakunya. Davis *et al.*, (1989) dalam Handayani (2005) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Pramudita (2010) memiliki persepsi bahwa minat pemanfaatan SI merupakan konstruk yang membentuk penggunaan SI. Artinya, minat pemanfaatan SI memiliki pemahaman yang sama dengan penggunaan SI. Hal tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.*, (1991) dalam Pramudita (2010).

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai. Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang mefasilitasi. Ekspektasi

kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Hasil penelitian Venkatesh (2003) dan Handayani (2005) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI, sedangkan dalam penelitian Rosita (2013) dan Suryaputri dan Wijanarko (2012) memiliki hasil bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, *et al.*, (2003) dan Handayani (2005) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan penelitian Rosita (2013) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Faktor sosial merupakan sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi yaitu Venkatesh, (2003) dan Handayani (2005), sedangkan dalam penelitian Thompson, *et al.*, (1991) dalam Sultan memiliki hasil bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem. Penelitian yang dilakukan Mahendra dan Afandi (2012) Dalam Savitri dan Wiratmaja (2015) menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

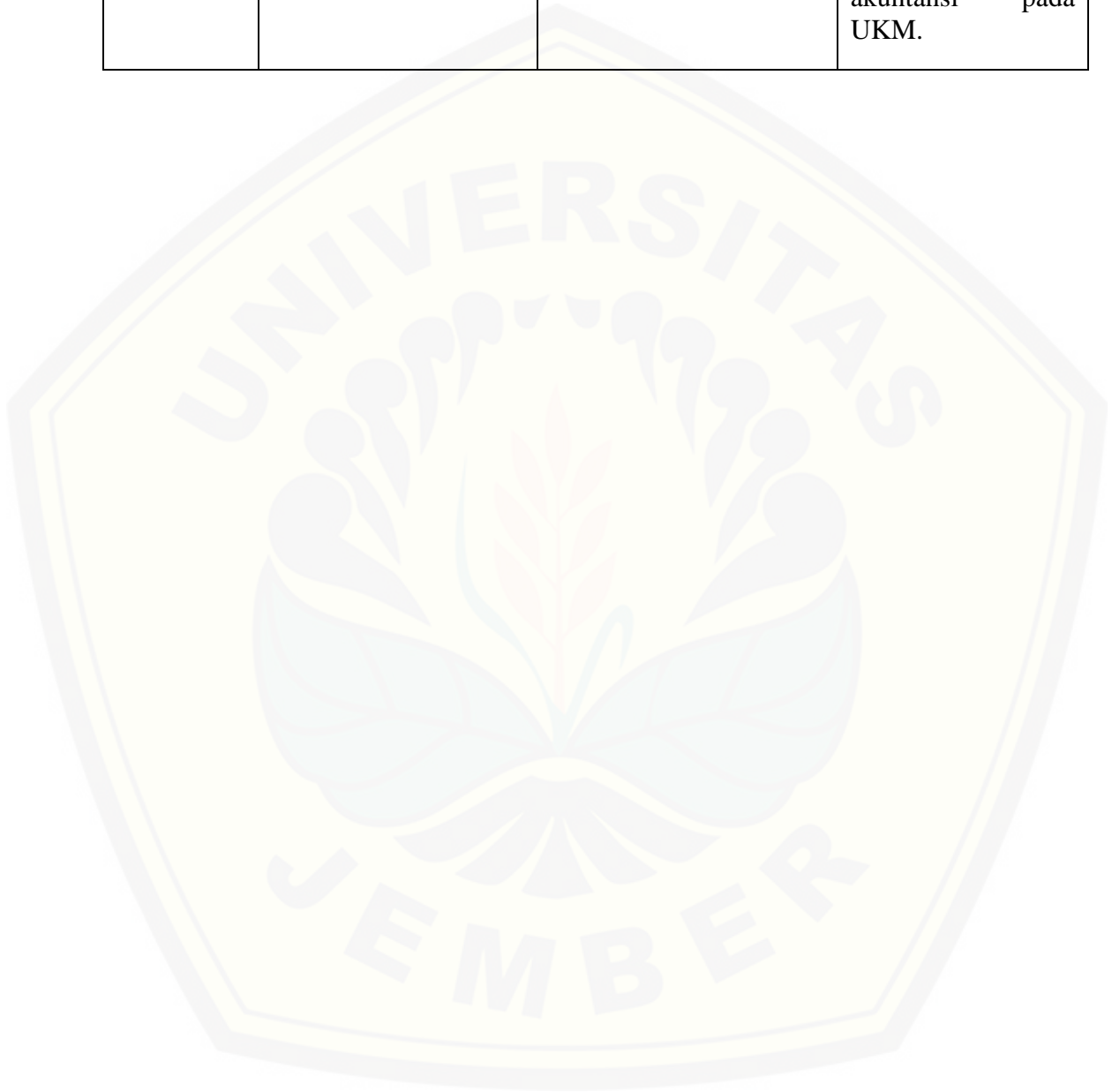
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan dengan penelitian terdahulu
Handayani, 2007	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemanfaatan SI. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI.	Penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi sedangkan peneliti sekarang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi
Roosdani, Wibowo dan Widiastuti 2013	Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jepara	Tingkat kepemilikan fasilitas dan infrastruktur TIK oleh UKM pada tingkat sedang cenderung rendah, persepsi responden terhadap kemanfaatan TIK pada bisnis tinggi.	Peneliti terdahulu meneliti tingkat penggunaan teknologi dan komunikasi pada UKM sedangkan peneliti sekarang meneliti minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UKM.
Savitri dan Wiratmaja, 2015	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemanfaatan SI. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi	Peneliti terdahulu meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sedangkan peneliti

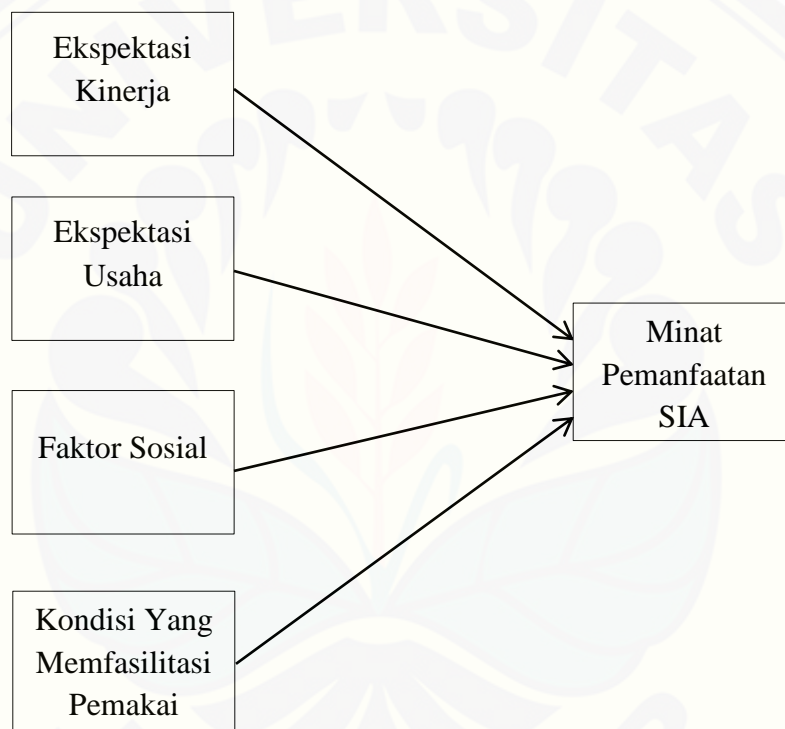
		pemakai dan minat pemanfaatan SI juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI.	sekarang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UKM.
Sultan	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi	Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kesimpulan yang dapat diambil yaitu dukungan manajemen puncak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial, pengaruh tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan dengan semakin tingginya dukungan manajemen puncak, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi.	Penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi sedangkan peneliti sekarang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
Suryaputri, 2012	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Swalayan (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket) Yang	Ekspektasi kinerja, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai, dan minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi sedangkan ekspektasi usaha tidak ada pengaruh terhadap	Peneliti terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi pada swalayan sedangkan peneliti sekarang meneliti faktor-faktor yang

	Terdaftar di Jakarta	sistem informasi.	mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UKM.
--	----------------------	-------------------	---



2.4 Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis akan menggambarkan hubungan antar variabel-variabel yang akan di uji pada penelitian ini. Kerangka ini merefleksikan hubungan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dengan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA). Adapun gambar kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Jogiyanto (2007: 114) mendefinisikan ekspektasi kinerja (performance expectancy) sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*,2003).

Perceived usefulness mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Thompson *et al.*,(1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan sistem. Penelitian Diana (2001) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan akuntansi. Jurnal (2000) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berdampak positif terhadap pemanfaatan SI. Sedangkan Goodhue dan Thompson (1995) menemukan tidak terdapat dukungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi.

Venkatesh *et al.*,(2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins 1995; Davis *et al.*,1989; Taylor and Tood 1995; Thompson *et al.*,1991; Venkatesh dan Davis, 2000.

Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh ekspektasi kinerja seseorang percaya bahwa dengan menggunakan

sistem seseorang percaya akan mendapatkan manfaat dari kinerjanya maka seseorang mempunyai keinginan atau minat untuk menggunakan sistem tersebut, maka hipotesis 1 (satu) dinyatakan:

H1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

2.5.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Menurut Venkatesh *et al.*, (2003) dalam Handayani (2005) tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Konstruk ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dalam beberapa model yang ada menunjukkan pengaruh yang signifikan baik pada kondisi sukarela maupun kondisi mandatori.

Davis *et al.*, (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997) Dalam Handayani (2005). Kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000). Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh *et al.*, (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan

digunakan oleh individu. Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem.

Berdasarkan uraian di atas jika seseorang itu percaya dengan menggunakan sistem dia akan mengeluarkan usaha tidak terlalu tinggi maka seseorang mempunyai keinginan atau minat untuk menggunakan sistem tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis 2 (dua) yang diuji adalah sebagai berikut:

H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

2.5.3 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Jogiyanto (2007: 319) menjelaskan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Menurut Triandis (1980) Dalam Handayani (2005), perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Faktor sosial merupakan “internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu” (Triandis, 1980).

Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan SI adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Meski memiliki istilah–istilah yang berbeda, tiap–tiap konstruk tersebut berisi gagasan eksplisit atau implisit bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh cara dimana mereka meyakini bahwa orang lain akan memandang mereka berdasarkan hasil yang diperoleh setelah mereka menggunakan sistem.

Moore dan Benbasat (1991) Dalam Handayani (2005) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status

(*image*) seseorang di dalam sistem sosial. TAM menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif terhadap status, karena, jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu, menggunakan suatu sistem), maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Blau, 1964; Kiesler dan Kiesler, 1969; Preffer, 1982) dalam Venkatesh dan Davis (2000).

Thompson *et al.*, (1991) dan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Hal ini sama dengan penelitian Rosita (2013) faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA. Savitri (2015) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Berdasarkan uraian di atas jika seseorang percaya itu merasa dengan menggunakan dia akan meningkatkan status dalam lingkungan kerjanya maka dia akan menggunakan sistem tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis 3 (tiga) yang diuji adalah sebagai berikut:

H3: Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

2.5.4 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya (Triandis, 1980). Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam

memanfaatkan SI, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan.

Penelitian Schultz dan Slevien (1975) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan SI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SI. Savitri (2015) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini konsisten dengan penelitian Handayani (2005) kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI.

Berdasarkan uraian di atas semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada (pelatihan) maka responden akan cenderung menggunakan sistem informasi, maka dapat dirumuskan hipotesis 4 (empat) yang diuji adalah sebagai berikut:

H4: Kondisi Yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro dan Supomo, 2016: 146).

3.2 Populasi dan Sampel

Indriantoro dan Supomo (2016:115) mengemukakan populasi (*population*) adalah orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 119 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Sampel pada penelitian ini adalah 50 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) selama lebih dari satu tahun. hal tersebut dilakukan karena UKM yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi selama lebih dari satu tahun akan tetap menggunakan atau bahkan terus menggunakan serta mengalami kemajuan yang signifikan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti kuantitatif. Penelitian kuantitatif menemukan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Subagiyono, 2012 : 156). Data primer secara khusus

dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang berjalan. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah buku, modul, internet dan judul penelitian.

3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan SIA (Y). Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan *likert scale* (skala likert). Skala likert merupakan metode pengukuran yang berisi beberapa alternatif kategori pendapat yang memungkinkan bagi responden untuk memberikan alternatif penilaian (Indriantoro & Supomo, 2016:65) yang sesuai dengan sikap dan tindakan yang dilakukan atas pernyataan yang diajukan. Augustin dan Kristaung (2013:65) menyatakan pengukuran variabel dengan skala likert 1 sampai 5, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS); 2= Tidak Setuju (TS); 3= Tidak tahu (TT); 4= Setuju (S); dan 5= Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yaitu:

Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan suatu hasil yang diciptakan dari perilaku manusia yang didasari oleh keinginan atau minat atas manfaat yang diberikan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SIA sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen Davis *et al.*, (1989) dalam Handayani (2005) yang terdiri dari 3 item dengan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Indikator dari Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Handayani, 2005), Meliputi:

1. Keinginan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
2. Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi
3. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Indriantoro & Supomo, 2016:63). Pengaruh variabel ini dapat berupa pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel independen dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Ekspektasi Kinerja*

Ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Variabel ini diukur dengan beberapa indikator *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menilai item-item antara sangat tidak setuju (1 poin) sampai dengan sangat setuju (5 poin) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

Indikator dari Ekspektasi Kinerja (Handayani, 2005), Meliputi:

1. Produktifitas Kinerja
2. Manfaat Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
3. Effisiensi waktu
4. Kualitas output
5. Efektivitas Pekerjaan
6. Posisi karir

2. *Ekspektasi Usaha*

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Berdasarkan kuesioner yang diajukan oleh Handayani (2005), variabel ekspektasi usaha memiliki 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan, responden akan memberikan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Indikator dari Ekspektasi Usaha (Handayani, 2005), Meliputi:

1. Kemudahan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
2. Kendala yang dihadapi
3. Waktu pengerjaan
4. Aktifitas teknik
5. Penyelesaian tugas
6. Pemahaman Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

3. *Pengaruh Sosial*

Pengaruh sosial didefinisikan sebagaimana seorang individu mempersepsikan kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhinya untuk memanfaatkan sistem informasi. Berdasarkan kuesioner yang diajukan oleh Handayani (2005), variabel ekspektasi usaha memiliki 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan, responden akan memberikan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Indikator dari Faktor Sosial (Handayani, 2005), Meliputi:

1. Hubungan Lingkungan Kerja
2. Motivasi Lingkungan Kerja
3. Dukungan Lingkungan Kerja
4. Dukungan Organisasi
5. Status Pendidikan

4. *Kondisi yang Memfasilitasi*

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan SIA. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini berdasarkan instrumen Handayani

(2005) yang diambil dari Thompson *et al.*, (1991), Ajzen (1991) dan Moore dan Benbasat (1991). Instrumen ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang diukur dengan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Indikator dari Kondisi Yang Memfasilitasi (Handayani, 2005), Meliputi:

1. Sumber daya
2. Pengetahuan penggunaan
3. Pelatih khusus
4. Tenaga ahli
5. Perbedaan cara kerja

Mengukur sebuah variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 3.1 Operasioanal Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	1. Keinginan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi	Likert
	2. Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi	Likert
	3. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	Likert

Ekspektasi Kinerja	1. Produktifitas Kinerja	Likert
	2. Manfaat Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi	Likert
	3. Effisiensi waktu	Likert
	4. Kualitas output	Likert
	5. Efektivitas Pekerjaan	Likert
	6. Posisi karir	Likert
Ekspektasi Usaha	1. Kemudahan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi	Likert
	2. Kendala yang dihadapi	Likert
	3. Waktu pengerjaan	Likert
	4. Aktivitas teknik	Likert
	5. Penyelesaian tugas	Likert
	6. Pemahaman Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi	Likert
Faktor Sosial	1. Hubungan Lingkungan Kerja	Likert

	2. Motivasi Lingkungan Kerja	Likert
	3. Dukungan lingkungan Kerja	Likert
	4. Dukungan organisasi	Likert
	5. Ststus pendidikan	Likert
Kondisi Yang Memfasilitasi	1. Sumber daya	Likert
	2. Pengetahuan pengguna	Likert
	3. Pelatih Khusus	Likert
	4. Tenaga ahli	Likert
	5. Perbedaan cara kerja	Likert

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode survei melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut berisi tentang beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diuji pada penelitian ini. Terdapat 29 pertanyaan yang diajukan untuk responden, terdiri atas:

- Ekspektasi kinerja : 6 item
- Ekspektasi usaha : 6 item
- Faktor sosial : 6 item
- Kondisi yang memfasilitasi : 5 item
- Minat pemanfaatan sistem informasi : 3 item

3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data yang diterima dari responden akan dilakukan dalam beberapa cara, yaitu :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif secara umum digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varians, dan maksimum-minimum (Handayani, 2005). Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan lebih memperjelas obyek yang diteliti dengan memberikan gambaran umum mengenai demografi responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pengalaman kerja, jabatan, dan pengalaman dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Indriantoro dan Supomo (2016:170) mengemukakan statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data berpengaruh terhadap hasil dari sebuah penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari responden valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan uji kualitas data yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruknya. Pengujian ini menggunakan metode Pearson Corelation, dta dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan totaal skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen, semakin dekat

koefisien keandlan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reliabilitas dinyatakan reliable jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen yang dikatakan valid jika $(r_i) > 0,60$ (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi penyampelan data yang digunakan telah terdistribusi secara normal yang merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kotinyu. Cara membaca apakah data distribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola lonceng distribusi normal, sebaliknya jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak mengikuti pola lonceng distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:102)

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/ Tolerance Value$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolenieralitas adalah nilai *Tolerance Value* $\leq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka tidak terjadi multikolineritas antara variabel independennya (Ghozali, 2011:96)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika *Variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:105).

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) yang digunakan untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 , dan H_4 . Untuk mengetahui Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, dan Kondisi Yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresinya sebagai berikut (Priyatno, 2010:124)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + et$$

Keterangan

Y = Minat Pemanfaatan SIA

a = Konstan

β = Koefisien

X_1 = Ekspektasi Kinerja

X_2 = Ekspektasi Usaha

X_3 = Faktor Sosial

X_4 = Kondisi Yang Memfasilitasi
 et = *error term*

b. Uji t

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu persatu pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Priyatno (2010:142) cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi
 b_i = koefisien regrensi
 $se(b_i)$ = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t :

- 1) $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3$
 H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat(Y).
- 2) $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$
 H_a ditolak H_0 diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 3) *Level of significane 5%*
- 4) Kriteria Pengambilan Keputusan

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Hubungan positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIA artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ini membuktikan bahwa Ekspektasi Kinerja yang baik akan meningkatkan Minat Pemanfaatan SIA.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Hubungan positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIA artinya responden akan Memanfaatkan SIA apabila mereka merasa bahwa SIA mudah dan tidak memerlukan tenaga dan waktu yang banyak dalam mengoperasikannya. Ini membuktikan bahwa Ekspektasi Usaha yang baik akan meningkatkan Minat Pemanfaatan SIA.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas Pengaruh Sosial terhadap Minat Pemanfaatan SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Hubungan positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIA artinya responden percaya bahwa lingkungan sosial disekitar mendukung atau mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SIA akan meningkatkan status mereka. Ini membuktikan bahwa Pengaruh Sosial yang baik akan meningkatkan Minat Pemanfaatan SIA.
4. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Minat Pemanfaatan SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Hubungan positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIA artinya semakin banyak

infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan SIA. Ini membuktikan bahwa Kondisi Fasilitas yang baik akan meningkatkan Minat Pemanfaatan SIA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan *Adjust R Square* sebesar 63,7%, sedangkan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya, Peneliti ini hanya dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi Minat Pemanfaatan SIA, seperti kemudahan dan keefektifian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya dapat meneliti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di seluruh Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi ke Lima. Semarang: BP Universitas Diponegoro

<https://uty.ac.id> di unduh pada tanggal 18 April 2018

<http://bacaekon.com> di unduh pada tanggal 25 April 2018

<http://republika.co.id> di unduh pada tanggal 28 April 2018

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPF.

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Priyatno, Duwi. 2010. Paham analisa data statistik. Yogyakarta : MediaKom.

Roosdani, Wibowo, Dan Widiastuti, Anna. 2012. Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi Dan komunikasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Dinmika Ekonomi*, Vol. 9 No. 2

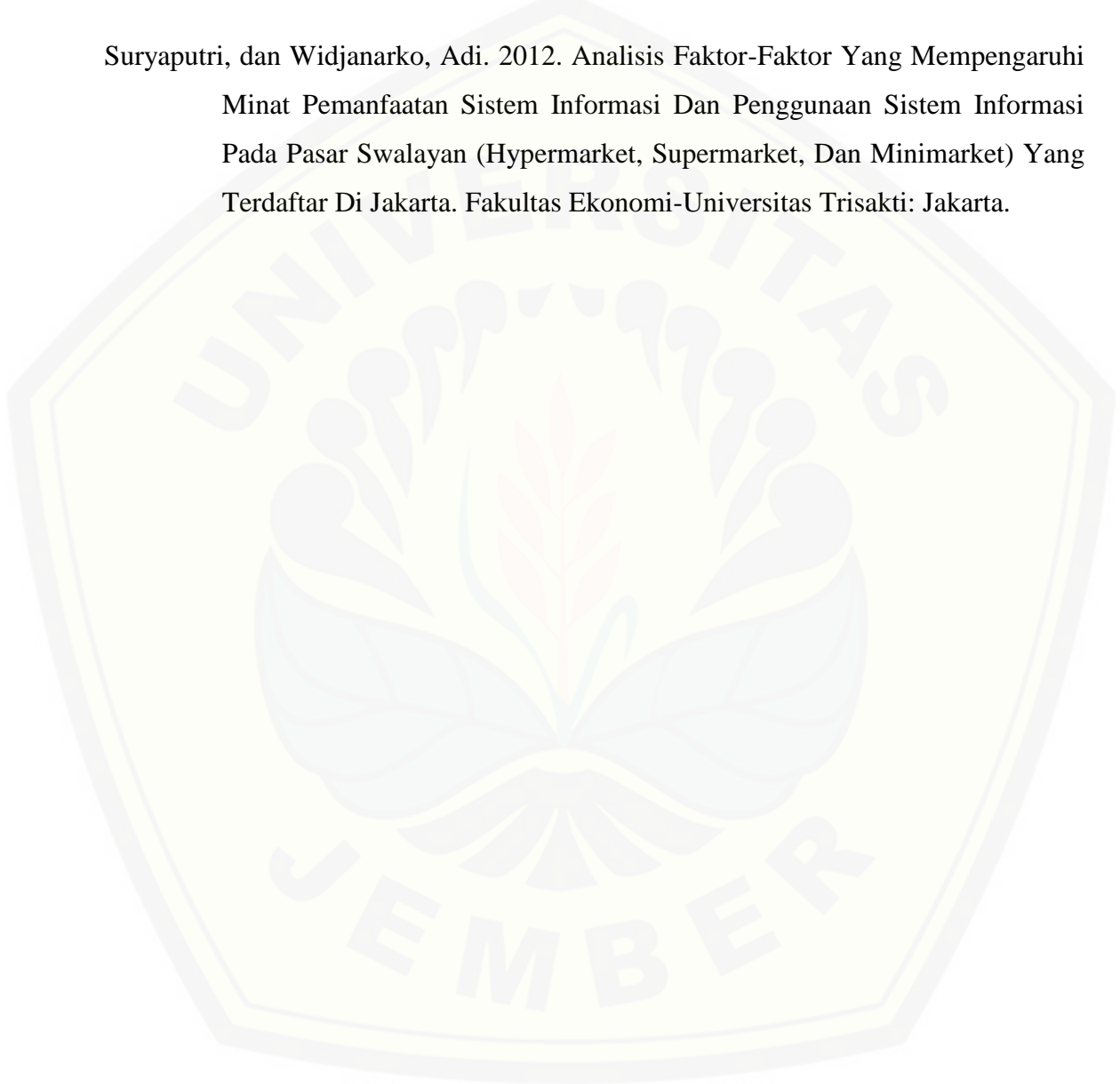
Rosita. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar). *Graduasi*, Vol. 29.

Savitri, Dan Wiratmaja, I Dewa. 2015. Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Busnis-Universitas Udayana, Bali.

Sugiyono.2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Sultan, Mokh. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis-Universitas Pendidikan Indonesia.

Suryaputri, dan Widjanarko, Adi. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket, Dan Minimarket) Yang Terdaftar Di Jakarta. Fakultas Ekonomi-Universitas Trisakti: Jakarta.



Lampiran 1 Kuisisioner

KUESIONER

A. DATA DEMOGRAFI

1. Umur : tahun

2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

3. Pendidikan Terakhir :

S3 S2 S1 Diploma Lainnya

4. Jabatan :

5. Pengalaman Kerja :tahunbulan

6. Pengalaman menggunakan sistem informasi berbasis komputer
tahun

B. PERTANYAAN RISET

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan pilihan jawaban : (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S) dan (5) Sangat Setuju (SS).

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner ini ditunjukkan hanya kepada kepala bagian, staff, dan seluruh karyawan perusahaan/organisasi yang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan/organisasi Bapak/Ibu sudah biasa/dapat/mampu/familier dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas perusahaan/organisasi atas penggunaan sistem informasi berbasis komputer, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Apabila perusahaan/organisasi tidak menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer dalam operasional, Bapak/Ibu tidak perlu merespon kuesioner ini.

EKSPEKTASI KINERJA

No.	Pertanyaan	S T S	T S	N	S	S S
1.	Saya ingin menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang mendorong saya untuk meningkatkan Produktifitas kinerja.					

2.	Saya mendapatkan banyak manfaat selama menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.					
3.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.					
4.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas output pekerjaan saya.					
5.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.					
6.	Jika saya menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan.					

EKSPEKTASI USAHA

No.	Pertanyaan	S T S	T S	N	S	S S
1.	Saya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan/organisasi tanpa melalui pelatihan.					

2.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3.	Sistem informasi akuntansi menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
4.	Saya lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik selama menggunakan sistem informasi akuntansi (misal:input data, dll).					
5.	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.					
6.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan/organisasi.					

PENGARUH SOSIAL

No.	Pertanyaan	S T S	T S	N	S	S S
1.	Sebagian besar lingkungan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaan.					

2.	Lingkungan saya mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3.	Lingkungan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.					
4.	Secara umum, lingkungan perusahaan/organisasi mendukung penggunaan sistem informasi akuntansi.					
5.	Dalam lingkungan perusahaan/organisasi saya, individu yang memahami sistem informasi akuntansi mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak.					

KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI

No.	Pertanyaan	S T S	T S	N	S	S S
1.	Saya memiliki sumber daya (misal: komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem informasi akuntansi.					

3.	Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem informasi akuntansi telah tersedia bagi saya.					
4.	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.					
5.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi sesuai dengan cara bekerja saya.					

MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	S T S	T S	N	S	S S
1.	Saya mempunyai keinginan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang.					
2.	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang.					
3.	Saya berencana akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang.					

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuisisioner

No	EKSPEKTASI KINERJA							EKSPEKTASI USAHA						PENGARUH SOSIAL					KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI					MINAT						
	1	2	3	4	5	6	X1	1	2	3	4	5	6	X2	1	2	3	4	5	X3	1	2	3	4	5	X4	1	2	3	Y
1	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	4	4	5	26	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15
2	5	5	5	4	3	5	27	4	4	5	4	4	5	26	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	4	23	4	4	3	11
3	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	4	26	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	4	5	5	14
4	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	5	4	5	28	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	5	4	13
5	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	5	4	4	26	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23	5	5	4	14
6	5	4	4	4	4	4	25	5	4	3	5	4	3	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14
7	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	24	5	5	3	5	3	21	4	4	4	12
8	4	4	4	3	4	5	24	4	4	5	4	4	5	26	5	4	4	3	5	21	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15
9	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13
10	4	4	4	5	3	5	25	5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	4	23	4	4	3	11
11	4	5	4	3	4	5	25	4	4	3	4	4	3	22	4	5	4	3	4	20	4	5	4	5	4	22	4	5	5	14
12	5	4	4	4	5	5	27	4	4	3	4	4	3	22	5	4	5	4	5	23	5	5	3	5	3	21	3	5	4	12
13	5	4	4	4	4	5	26	4	4	5	4	4	5	26	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
15	3	4	4	4	4	5	24	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
16	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14
17	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11
18	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	5	4	4	26	5	3	4	4	5	21	5	4	5	4	5	23	4	4	4	12
19	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	5	5	4	14
20	3	4	4	4	4	5	24	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	3	18	5	4	4	4	4	21	3	5	4	12
21	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	21	5	5	5	15
22	4	4	3	3	4	4	22	5	5	4	5	5	4	28	4	4	3	3	4	18	5	4	5	4	5	23	5	4	3	12

Digital Repository Universitas Jember

23	4	4	4	3	4	4	23	5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	4	21	5	4	4	13
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	4	13
25	4	4	3	4	4	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14
26	5	4	4	4	5	4	26	4	3	4	5	5	4	25	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	4	22	5	5	4	14
27	4	4	5	5	4	5	27	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	23	5	5	4	14
28	4	3	4	3	5	5	24	5	4	3	4	3	4	23	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	3	18	4	3	4	11
29	4	4	5	4	4	4	25	4	4	3	5	4	4	24	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21	5	4	4	13
30	4	4	5	5	4	4	26	4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	4	23	5	5	4	14
31	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	3	18	4	4	3	11
32	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	4	4	3	24	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	3	18	4	4	3	11
33	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
35	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
36	5	5	4	4	3	3	24	5	4	3	4	4	3	23	5	5	4	4	3	21	4	4	3	4	3	18	4	4	3	11
37	5	4	5	4	5	4	27	4	4	5	5	4	5	27	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14
38	5	4	5	5	5	3	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
39	4	5	5	4	3	5	26	4	4	4	5	4	3	24	4	5	5	4	3	21	5	4	3	4	3	19	5	4	3	12
40	3	3	3	3	3	4	19	5	4	3	3	3	3	21	4	5	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
42	4	3	3	4	4	5	23	4	5	4	4	3	3	23	5	5	4	3	3	20	4	3	3	4	3	17	4	3	3	10
43	4	3	3	3	3	4	20	3	5	4	4	3	3	22	4	4	4	3	3	18	4	3	3	5	5	20	4	3	3	10
44	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
45	4	3	3	3	3	5	21	5	5	4	4	3	3	24	5	4	4	3	3	19	4	3	3	5	4	19	4	3	3	10
46	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	3	19	4	4	3	5	5	21	4	4	3	11
47	4	5	3	4	3	5	24	5	4	3	4	5	3	24	5	4	4	5	3	21	4	5	3	5	4	21	4	5	3	12
48	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	5	24	5	5	4	14

Digital Repository Universitas Jember

49	5	5	4	4	4	4	26	4	3	5	5	5	4	26	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	4	23	5	5	4	14
50	5	4	4	3	3	5	24	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	23	5	4	4	13



Lampiran 3 Jawaban Responden

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	50	3,00	5,00	4,3200	,58693
X1.2	50	3,00	5,00	4,1800	,59556
X1.3	50	3,00	5,00	4,1000	,64681
X1.4	50	3,00	5,00	4,0800	,66517
X1.5	50	3,00	5,00	3,9600	,63760
X1.6	50	3,00	5,00	4,5600	,57711
X2.1	50	3,00	5,00	4,4200	,57463
X2.2	50	3,00	5,00	4,2200	,54548
X2.3	50	3,00	5,00	4,1600	,76559
X2.4	50	3,00	5,00	4,4400	,54060
X2.5	50	3,00	5,00	4,1800	,59556
X2.6	50	3,00	5,00	4,0200	,76904
X3.1	50	3,00	5,00	4,5000	,58029
X3.2	50	3,00	5,00	4,3400	,55733
X3.3	50	3,00	5,00	4,3600	,56279
X3.4	50	3,00	5,00	4,2000	,72843
X3.5	50	3,00	5,00	4,1200	,77301
X4.1	50	3,00	5,00	4,5800	,53795
X4.2	50	3,00	5,00	4,3400	,65807
X4.3	50	3,00	5,00	3,9800	,68482
X4.4	50	3,00	5,00	4,4800	,54361
X4.5	50	3,00	5,00	4,1200	,68928
Y.1	50	3,00	5,00	4,4000	,60609
Y.2	50	3,00	5,00	4,3800	,66670
Y.3	50	3,00	5,00	3,9000	,67763
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 4 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,474**	,344*	,247	,362**	-,058	,638**
	Sig. (2-tailed)		,001	,014	,084	,010	,690	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,474**	1	,482**	,427**	,127	,116	,710**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,002	,380	,421	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,344*	,482**	1	,503**	,356*	-,044	,734**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,000	,011	,763	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,247	,427**	,503**	1	,296*	-,013	,690**
	Sig. (2-tailed)	,084	,002	,000		,037	,930	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,362**	,127	,356*	,296*	1	,062	,610**
	Sig. (2-tailed)	,010	,380	,011	,037		,668	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	-,058	,116	-,044	-,013	,062	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,690	,421	,763	,930	,668		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	,638**	,710**	,734**	,690**	,610**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,350*	,215	,444**	,252	,212	,568**
Sig. (2-tailed)		,013	,133	,001	,078	,140	,000
N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2 Pearson Correlation	,350*	1	,305*	,219	,190	,135	,504**
Sig. (2-tailed)	,013		,031	,127	,187	,349	,000
N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3 Pearson Correlation	,215	,305*	1	,467**	,338*	,757**	,801**
Sig. (2-tailed)	,133	,031		,001	,016	,000	,000
N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4 Pearson Correlation	,444**	,219	,467**	1	,573**	,469**	,756**
Sig. (2-tailed)	,001	,127	,001		,000	,001	,000
N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5 Pearson Correlation	,252	,190	,338*	,573**	1	,393**	,656**
Sig. (2-tailed)	,078	,187	,016	,000		,005	,000
N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6 Pearson Correlation	,212	,135	,757**	,469**	,393**	1	,778**
Sig. (2-tailed)	,140	,349	,000	,001	,005		,000
N	50	50	50	50	50	50	50
X2 Pearson Correlation	,568**	,504**	,801**	,756**	,656**	,778**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,347 [*]	,375 ^{**}	,290 [*]	,591 ^{**}	,734 ^{**}
Sig. (2-tailed)		,014	,007	,041	,000	,000
N	50	50	50	50	50	50
X3.2 Pearson Correlation	,347 [*]	1	,318 [*]	,231	,188	,555 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,014		,025	,106	,192	,000
N	50	50	50	50	50	50
X3.3 Pearson Correlation	,375 ^{**}	,318 [*]	1	,518 ^{**}	,415 ^{**}	,735 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,007	,025		,000	,003	,000
N	50	50	50	50	50	50
X3.4 Pearson Correlation	,290 [*]	,231	,518 ^{**}	1	,355 [*]	,707 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,041	,106	,000		,011	,000
N	50	50	50	50	50	50
X3.5 Pearson Correlation	,591 ^{**}	,188	,415 ^{**}	,355 [*]	1	,761 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,000	,192	,003	,011		,000
N	50	50	50	50	50	50
X3 Pearson Correlation	,734 ^{**}	,555 ^{**}	,735 ^{**}	,707 ^{**}	,761 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	,585**	,475**	,424**	,359*	,732**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,010	,000
N	50	50	50	50	50	50
X4.2 Pearson Correlation	,585**	1	,423**	,675**	,313*	,782**
Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,027	,000
N	50	50	50	50	50	50
X4.3 Pearson Correlation	,475**	,423**	1	,191	,740**	,777**
Sig. (2-tailed)	,000	,002		,184	,000	,000
N	50	50	50	50	50	50
X4.4 Pearson Correlation	,424**	,675**	,191	1	,442**	,700**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,184		,001	,000
N	50	50	50	50	50	50
X4.5 Pearson Correlation	,359*	,313*	,740**	,442**	1	,778**
Sig. (2-tailed)	,010	,027	,000	,001		,000
N	50	50	50	50	50	50
X4 Pearson Correlation	,732**	,782**	,777**	,700**	,778**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,374**	,398**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,008	,004	,000
	N	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	,374**	1	,583**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,008		,000	,000
	N	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	,398**	,583**	1	,839**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,000
	N	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	,722**	,827**	,839**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	7

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	7

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	6

X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	6

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	4

Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,667	,637	,93849

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,245	4	19,811	22,493	,000 ^b
	Residual	39,635	45	,881		
	Total	118,880	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

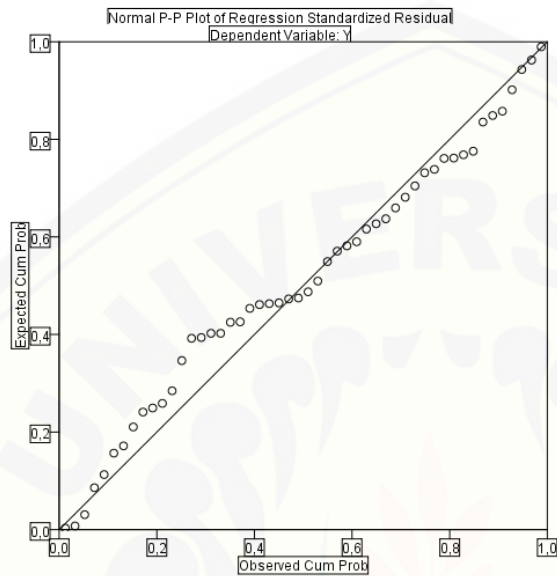
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,444	1,606		1,086	,283
	X1	,225	,103	,329	2,182	,034
	X2	,114	,076	,191	2,150	,041
	X3	,252	,106	,036	3,239	,012
	X4	,248	,096	,375	2,592	,013

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



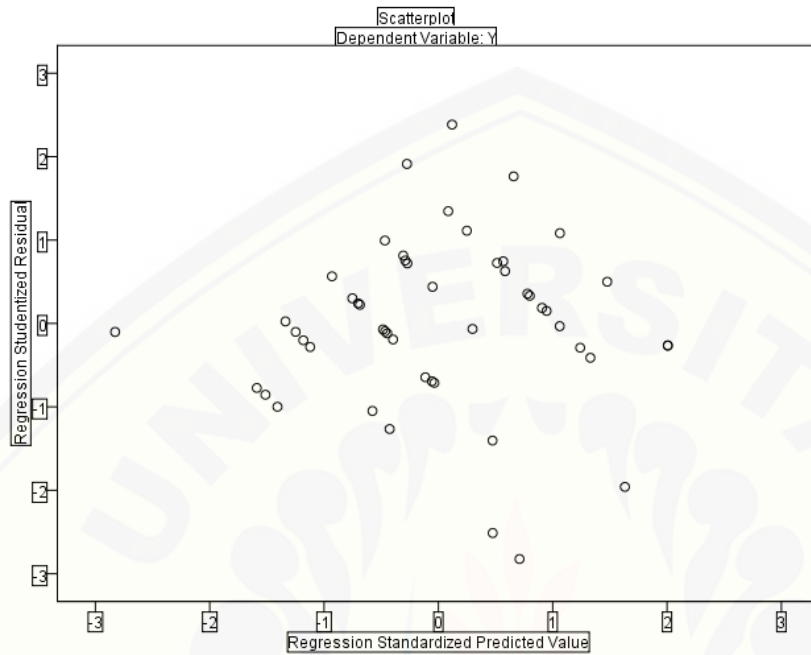
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,444	1,606		1,086	,283		
X1	,225	,103	,329	2,182	,034	,327	3,060
X2	,114	,076	,191	2,150	,041	,457	2,188
X3	,252	,106	,036	3,239	,012	,317	3,151
X4	,248	,096	,375	2,592	,013	,354	2,825

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,444	1,606		1,086	,283
	X1	,225	,103	,329	2,182	,034
	X2	,114	,076	,191	2,150	,041
	X3	,252	,106	,036	3,239	,012
	X4	,248	,096	,375	2,592	,013

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,667	,637	,93849

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 Rtabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081